



**Rencana Aksi Keuangan
Berkelanjutan (RAKB)
Tahun 2025**

PT BPRS Fajar Sejahtera Bali

I. Pendahuluan

Sejak tahun 1994 telah lahir dari semangat masyarakat di Bali untuk mendirikan BPR yang berlandaskan prinsip syariah untuk mencegah maraknya rentenir yang marak melakukan prinsip Ribawi, dimana prinsip Riba telah dilarang oleh seluruh pemeluk agama bukan hanya agama Islam saja tapi seluruh agama. Karena Riba adalah merupakan musuh bersama yang harus dihindari dan dilawan.

Sejak didirikan pada tahun 1992 oleh HSH Adnan (Ketua MUI Bali), Suharyono, Drs. Mulyono (Tokoh Muhammadiyah Bali) dan telah mendapat izin usaha Departemen Keuangan RI No.KEP.072/KN.17/1994 tanggal 05 April 1994.

BPRS Fajar Bali tengah beroperasi dengan pemegang saham yang terdiri dari perorangan dimana BPRS Fajar telah diusung dari berbagai organisasi Muslim dan tokoh di Bali seperti MUI Bali, ICMI Orwil Bali dan Tokoh Muhammadiyah Lainnya.

Sejak perkembangannya pada tanggal 16 Juni 2003 PT BPRS Fajar Sejahtera Bali di akuisisi sahamnya oleh Persyarikatan Warga Muhammadiyah (PWM) sebagai Pemegang saham Mayoritas dan sebagian lainnya oleh Masyarakat Muhammadiyah Bali dan dicatat oleh Notaris I Gede Semester Winarno, SH.

BPRS kembali mendapat perhatian dari Investor di Bali, Jawa Tengah dan Jakarta untuk menanamkan modalnya di BPRS Fajar Bali sehingga pada tanggal 08 Mei 2014 kepemilikan saham BPRS telah berubah dimana saat ini pemegang saham Mayoritas adalah Minnanul Ghofar (Grup BMT BUS di Lasem), Laksmi Mustikaningrat dan PT.Widya Dharma Santi (Grup ITB Stikom di Bali).

BPRS Fajar Sejahtera Bali sebagai sebuah tim mulai percaya diri untuk lebih agresif menggarap pasar dan bersaing dengan para kompetitor lainnya. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 disusun dengan menggunakan asumsi tahun 2024 dan berdasarkan kepada kondisi perekonomian global. Rencana kerja ini dibuat agar Bank memiliki pedoman dalam pengelolannya, bagi pihak manajemen dalam menentukan target dan menjadi guidance kepada seluruh karyawan. Serta RAKB ini juga mengacu dan sesuai dengan POJK No.51 tentang penerapan keuangan Berkelanjutan bagi lembaga keuangan, emiten dan perusahaan publik.

II. Ringkasan Eksekutif

1. Pencapaian Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan rencana kerja tahun 2025 kondisi internal maupun eksternal tetap menjadi bahan pertimbangan. Kondisi internal yang dimaksud adalah fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia, distribusi aktiva, posisi pasiva serta pendapatan dan biaya. Sedangkan kondisi eksternal meliputi kondisi ekonomi, sosial, politik dan regulasi peraturan BI, OJK dan DSN MUI. Serta Manajemen juga mempertimbangkan aspek kehati-hatian dan aspek perbankan yang sehat.

2. Visi, Misi dan PT BPRS Fajar Sejahtera Bali dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi

Menjadi lembaga keuangan syariah yang amanah, terdepan dan tangguh

Misi

1. Menjadi Bank yang tumbuh dan berkembang secara sehat.
2. Menjadi lembaga keuangan syariah yang mengutamakan peningkatan produktifitas bagi bank dan nasabah.
3. Meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih profesional dan sesuai prinsip syariah.

3. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank

Dalam menjalankan organisasinya Bank Fajar Bali memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk wilayah Bali dan sekitarnya. Bank Fajar Bali berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya :

1. **Nasabah**, memberikan layanan yang penuh makna melebihi ekspektasi nasabah;
2. **Karyawan**, membangun keunggulan kompetitif modal insani dan memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. **Masyarakat**, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai Bisnis Keberlanjutan yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat;
4. **Pemegang Saham**, memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. **Regulator**, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

- **Rencana Satu Tahun**

Selama periode tahun 2025, Bank Fajar Bali mencanangkan beberapa program keuangan berkelanjutan yang dirancang dan difokuskan dalam 3 (tiga) hal, di antaranya :

1. Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan;
2. Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi;
3. Program ramah lingkungan yang menerapkan digitalisasi internal di dalamnya.

Adapun berikut Rencana Aksi Berkelanjutan Bank Fajar Bali dalam bentuk program pelaksanaan :

1. Pertambahan portofolio keuangan berkelanjutan

Dalam prioritas pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan Bank Fajar Bali memiliki program kerja 2025, yaitu :

- a. Pendanaan sektor di lingkungan yayasan pendidikan dengan program pembiayaan kepada tenaga pendidik dan guru;
- b. Pendanaan sektor UMKM di lingkungan kepada pelaku usaha mikro

RAKB Jangka Pendek – Pendanaan Sektor UMKM dan Lingkungan Pendidikan

RAKB 2025			
Program : Pendanaan Sektor UMKM Kepada UMKM dan lingkungan pendidikan			
Target : Pendanaan kepada industri mikro, dan lingkungan pendidikan			
Keberhasilan : Penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 5 Miliar dan NPL < 5%			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Maret	Survey pasar untuk Penyaluran pembiayaan yang fokus pada industri mikro serta lingkungan Pendidikan.	Mendapatkan potensi bisnis pada industri mikro di wilayah Provinsi Bali.	Survey pasar terkait penyaluran pembiayaan.
Maret-Des	Proses Penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro dan lingkungan Pendidikan.	Penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro dan lingkungan pendidikan.	Penyaluran Pembiayaan

RAKB Jangka Pendek – Penyaluran dana Zakat dan CSR kepada Lembaga Sosial

RAKB 2025			
Program : Bank Fajar Peduli Target : Memberikan kepada anak-anak yatim dan kaum Dhuafa di Bali Keberhasilan : Tersalurkannya paket sembako dan bantuan pendidikan berupa sponsorship dengan penyaluran dana hingga Rp 50.000.000,-			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Maret	Menyumbangkan paket sembako kepada Masyarakat tidak mampu.	Donasi paket sembako bagi masyarakat tidak mampu.	Menyumbangkan paket sembako sejumlah 50 paket kepada Masyarakat tidak mampu.
Maret - Desember	Pemberian dana sponsorship untuk keperluan Wisuda, Ulang tahun sekolah dengan sekolah-sekolah yang telah menandatangani MoU dengan Bank	Pendanaan sponsorship untuk peningkatan kualitas pendidikan.	Pemberian dana sponsorship untuk kegiatan sekolah/Yayasan yang telah menandatangani MoU dengan Bank

2. Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi

Dalam mencapai target RAKB maka perlu dikembangkannya organisasi Bank Kedepan sebagai langkah dari peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi agar target dan tujuan dapat tercapai, berikut rincian rencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

RKAB Jangka Pendek – Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

RAKB 2025			
Program : Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan Target : Pemahaman potensi bisnis keuangan berkelanjutan Keberhasilan : Meningkatkan pengetahuan seluruh karyawan untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Pelatihan AO untuk UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Analisis sektor keuangan berkelanjutan.	100% AO memahami tentang Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Jan-Des	Pelatihan keuangan berkelanjutan.	Seluruh karyawan memahami target keuangan berkelanjutan	100% karyawan dapat memenuhi target pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.

3. Peningkatan Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital ramah lingkungan

Dalam menciptakan budaya perusahaan yang berintegrasi dengan aspek sosial dan lingkungan, maka diperlukan kebijakan internal yang mendukung berjalannya budaya tersebut. Salah satunya ialah mekanisme proses internal yang berbasis teknologi digital ramah lingkungan.

RKAB Jangka Pendek – Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital ramah lingkungan

RAKB 2025			
Program : Penciptaan Energi ramah lingkungan di Internal BPRS Fajar Target : Kebijakan internal dan budaya perusahaan terkait Teknologi Digital Keberhasilan : Kebijakan dan pengurangan penggunaan energi (kertas, listrik, air, BBM, air kemasan) pada tahun 2025			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari-Des	Memaksimalkan Penggunaan Mbanking dalam setiap transaksi pemindahbukuan atau transaksi lainnya	Terciptanya digitalisasi ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan slip/kertas.	Terjadi efisiensi penggunaan kertas dan BBM
Jan-Des	Menggunakan Listrik dengan cara on-off, yaitu apabila dibutuhkan untuk digunakan maka dinyalakan tetapi apabila tidak digunakan maka dimatikan.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi.	Penghematan berkelanjutan dari tahun 2024
Jan-Des	Menggunakan proses internal yang ramah lingkungan dengan berbasis pada web.	Ketentuan terkait penggunaan digitalisasi ramah lingkungan	Efisiensi biaya operasional cost.

4. Alokasi Anggaran dan Mitra Strategis

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang direncanakan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2025, Manajemen Bank Fajar Bali berkomitmen untuk mewujudkan bisnis keuangan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini perlu didukung sumber daya manusia, dana dan mitra strategis. Dalam melakukan Tanggung Jawab Lingkungan Sosial (TJLS), manajemen mengalokasikan dana TJLS disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan dialokasikan dari biaya promosi perusahaan sesuai yang telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank 2025.

5. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal penanggung jawab pelaksana program keuangan berkelanjutan adalah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan ditetapkan. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing - masing unit, maka kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan dilaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

III. PROSES PENYUSUNAN

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari Undang - Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta beberapa rujukan mengenai keuangan berkelanjutan di antaranya :

- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa - Bangsa Mengenai Perubahan Iklim);
- Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang Undang Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi;
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;

IV. FAKTOR PENENTU RAKB

Faktor yang mendukung keuangan berkelanjutan ini telah sejalan dengan visi dan misi Bank Fajar Bali kedepan dan tertuang dalam Nilai-Nilai Budaya Perusahaan. Dalam mencapai tujuan dari RAKB maka ada beberapa faktor penentu kekuatan dan kelemahan dari organisasi dalam mencapai tujuan menjadi *sustainable banking* di antaranya:

1. Rencana strategis bisnis

Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2025 Bank Fajar Bali akan melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2028, adapun penyaluran pembiayaan sudah dialokasikan sesuai dengan target pada Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang disusun.

2. Kapasitas organisasi

Bank Fajar Bali dengan didukung oleh total 17 karyawan yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik dari Divisi Operasional, Divisi Bisnis, maupun dari Divisi Support memiliki kemampuan untuk

menganalisa sektor bisnis produktif yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu dengan demografi yang didominasi usia produktif Bank Fajar Bali memiliki semangat membangun yang sama sehingga akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis

Bank Fajar Bali sedang berupaya untuk memperkuat fundamental Bank. Namun sejalan dengan semangat penerapan keuangan berkelanjutan Bank Fajar Bali tetap mengalokasikan dana dan penyaluran pembiayaan dengan jumlah yang cukup untuk memulai komitmen keuangan berkelanjutan. Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut.

4. Strategi komunikasi

Bank Fajar Bali adalah Bank Perekonomian Rakyat Syariah satu-satunya di Provinsi Bali yang optimis untuk dapat menerapkan program Keuangan Berkelanjutan ini di tahun 2025 dan tahun-tahun selanjutnya. Kampanye media sosial ini merupakan strategi komunikasi untuk menjangkau dan mendekatkan diri dengan *stakeholder*.

5. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di Bank Fajar Bali dilakukan melalui evaluasi rencana bisnis berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuaian di sisi kebijakan/SOP yang melibatkan Divisi terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

V. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 Bank Fajar Bali memiliki tiga prioritas khusus dalam melakukan implementasi menjadi *sustainable banking*. Adapun prioritas yang dimulai pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keberlanjutan

Bank Fajar Bali berupaya menciptakan produk keuanganyang didasari oleh kepedulian bisnis yang berkelanjutan, yaitu bagaimana bank dapat memberikan nilai tambah bagi roda perekonomian daerah, kesejahteraan masyarakat, lingkungan yang berkelanjutan, sosial dan budaya melalui produk yang ditawarkan sehingga memberi manfaat bagi *stakeholder*.

2. Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi bertujuan untuk menciptakan ketahanan organisasi Bank Fajar Bali dari persaingan industri. Selain itu Sumber Daya Manusia menjadi modal dalam menciptakan inovasi dan kreatifitas untuk menuju menjadi *sustainable Banking*.

3. Peningkatan Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital ramah lingkungan

menjadi prioritas kami dalam pembangunan awal Informasi Teknologi dan pondasi ketahanan dan pengelolaan lembaga yang transparan terhadap penyesuaian bisnis sehingga memiliki dampak terhadap bisnis yang dilakukan Bank.

A. Pendanaan Sektor UMKM Kepada Usaha Mikro Kecil dan Lingkungan Pendidikan

• Dasar Pemikiran

Dalam RAKB pendanaan sektor UMKM usaha mikro dan kecil serta pada Lingkungan Pendidikan, menggunakan metode penyaluran langsung dari program

pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keuangan berkelanjutan.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan Lingkungan Pendidikan (Guru, tenaga pendidik, dan lain-lain).

Uraian Kegiatan - Pendanaan Sektor usaha mikro dan Lingkungan Pendidikan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Survey pasar untuk Penyaluran pembiayaan pada industri mikro dan kecil serta lingkungan Pendidikan.	Januari	Maret	Divisi Bisnis	Divisi Bisnis
2	Proses Penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil.	Maret	Desember	Divisi Bisnis	Divisi Bisnis

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	Penyaluran Pembiayaan
2	SDM	Direksi, Divisi Bisnis
3	Mitra Kerja	Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan :

- Pengawasan dilakukan semesteran (6 bulan);
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan adalah Laporan Realisasi Pembiayaan;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Bisnis.

B. Bank Fajar Peduli

- **Dasar Pemikiran**

Menghimpun dana dan melakukan intermediasi untuk disalurkan kepada pembiayaan adalah fungsi dari Lembaga Keuangan Perbankan, penghimpunan dana ini harus memiliki dampak bagi nasabah dan/ atau stakeholder tidak saja hanya untuk aspek ekonomi semata tapi dapat berkontribusi terhadap lingkungan, pendidikan dan juga dampak lainnya. Dalam program ini Bank Fajar Bali berbagi kebaikan pada lingkungan berupa paket sembako yang akan dibagikan pada lingkungan sosial di daerah Provinsi Bali, dan juga memberikan sponsorship untuk kegiatan penunjang Pendidikan seperti wisuda Lembaga sekolah dan kegiatan lainnya.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah penghimpunan dana deposito, tabungan pelajar, dan melaksanakan kegiatan tahunan dalam pembagian sembako untuk Kaum Dhuafa di Provinsi Bali.

Uraian Kegiatan – Dari Kami Untuk Bumi Yang Lebih Baik

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung jawab Kegiatan
1	Peremberdayaan Pesantren, Ormas, Masjid dalam penyaluran dana wakaf	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan
2	Sosialisasi program "Bank Fajar Peduli".	Januari	Juni	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan
3	Menyumbangkan paket sembako kepada Masyarakat tidak mampu.	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan
4	Pemberian Subsidi SPP kepada Pelajar	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan
5	Menyalurkan dana sponsorship untuk kegiatan penunjang pendidikan	Januari	Desember	Divisi Bisnis	Divisi Bisnis

• **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	Dana Sumbangan Sosial
2	SDM	Direksi, Divisi Bisnis, Divisi Operasional, Divisi Support
3	Mitra Kerja	Kantor Pusat, Dinas Lingkungan Hidup, Sekolah,

• **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

- Pengawasan dilakukan semesteran (6 bulan);
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan adalah Dokumentasi Penyaluran Dana Sosial;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Seluruh Karyawan.

C. Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

• **Dasar Pemikiran**

Penerapan keuangan berkelanjutan ini menjadi pondasi awal bagi Bank Fajar Bali untuk menggali potensi pembiayaan, melakukan bisnis yang bertanggung jawab pada sosial, ekonomi dan lingkungan. Sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah satu-satunya di Provinsi Bali, Bank Fajar Bali memiliki tujuan untuk membantu perekonomian provinsi dari sisi sektor perbankan. Dasar ini menjadi penting bagi Bank Fajar Bali dalam pemahaman lebih mendalam mengenai potensi keuangan berkelanjutan.

• **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah pelatihan keuangan berkelanjutan bagi AO dan seluruh karyawan Bank Fajar Bali.

Uraian Kegiatan – Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung jawab Kegiatan
1	Pelatihan AO untuk UMKM dalam mendanaiprogram keuanganberkelanjutan.	Januari	Desember	Divisi Bisnis	Divisi Bisnis
2	Pelatihan keuangan berkelanjutan.	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan

• **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	Dana Pelatihan dan Pendidikan
2	SDM	Direksi, Divisi Bisnls, Divisi Operasional, Divisi Support
3	Mitra Kerja	Kantor Pusat, Lembaga Pelatihan Karyawan

• **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

- Pengawasan dilakukan semesteran (6 bulan);
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan adalah Laporan Dana Pelatihan dan Pendidikan Karyawan;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Seluruh Karyawan.

D. Peningkatan Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital ramah lingkungan

• **Dasar Pemikiran**

Tekhnologi Informasi merupakan sebuah dasar bagi keyakinan yang sangat penting untuk menciptakan nilai yang memiliki tujuan untuk membiasakan karyawan dalam *bertindak agar sesuai dengan corporate values* yang dimiliki oleh Bank Fajar Bali untuk mencapai visi dan misi dengan transparant dan mengutamakan ramah lingkungan.

• **Kegiatan**

Aktivitas yang akan dilakukan adalah implementasi melalui program inisiatif dalam *rangka menghemat pemakaian energi di lingkungan kerja*. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut :

Uraian Kegiatan - Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital ramah lingkungan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Memaksimalkan Penggunaan Mbanking dalam setiap transaksi pemindahbukuan atau transaksi lainnya	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan
2	Menggunakan Listrik dengan cara on-off, yaitu apabila dibutuhkan untuk digunakan maka dinyalakan tetapi apabila tidak digunakan maka dimatikan.	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan

3	Penggunaan Mekanisme Proses Persetujuan Menggunakan dashboard web sehingga meminimalisir penggunaan kertas dan menciptakan informasi yang transparan.	Januari	Desember	Seluruh Karyawan	Seluruh Karyawan
---	---	---------	----------	------------------	------------------

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	Biaya Operasional (Listrik, air, BBM, dan Kertas)
2	SDM	Direksi, Divisi Bisnis, Divisi Operasional, Divisi Support
3	Mitra Kerja	Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

- Pengawasan dilakukan semesteran (6 bulan);
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan adalah Laporan Biaya Listrik, Air, BBM, dan Kertas;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Seluruh Karyawan.

VI. TINDAK LANJUT RAKB

V.1. Rencana Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan level *top management* sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang akan dilakukan di level unit kerja penanggung jawab setiap kegiatan dan secara keseluruhan oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank 2025.

Evaluasi akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian rencana aksi (waktu dan hasil) dengan pelaksanaan program tetapi juga dengan melakukan *review* terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan *kondisi lapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan*. *Review* strategis bank akan dilaksanakan setidaknya per triwulanan sejalan dengan evaluasi risiko strategik dalam pembahasan Komite Kebijakan Bank Fajar Bali.

LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Fajar Sejahtera Bali ini disusun untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik berdasarkan faktor internal dan eksternal Bank supaya dapat menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang bermanfaat secara sosial dan lingkungan hidup di sekitar Bank.

Badung, 11 Desember 2024
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali



Ida Bagus Pütu Swara Hamdani
Direktur Utama



Brigita Chandra S.G.P.
Direktur